

BUKU SUPLEMEN PEMBELAJARAN VOKAL UNTUK TIRANDO MUSIC EDUCATION

Bella Elmar Putri Tida

Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
elmarbella195@gmail.com

Setyo Yanuartuti

Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
setyoyanuartuti@unesa.ac.id

ABSTRAK

Buku suplemen pembelajaran vokal merupakan sebuah buku penunjang dimana materi buku disusun berdasarkan kebutuhan akan materi pembelajaran vokal tingkat dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga rumusan masalah yaitu: (1) proses pengembangan buku suplemen, (2) kualitas buku suplemen ditinjau dari aspek materi, bahasa, dan desain, (3) keefektifan buku suplemen ditinjau dari responden. Metode yang digunakan dalam proses pengembangan ini yakni penelitian dan pengembangan, atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang memiliki kepanjangan *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan, proses pengembangan melalui tahap analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan/ problem dalam pembelajaran vokal tingkat dasar. Tahap desain yaitu menyusun dan merancang desain produk dilanjutkan pembuatan produk. Produk selanjutnya divalidasi, hasil validasi menunjukkan buku suplemen pembelajaran vokal layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase hasil akhir validasi materi 85%, validasi bahasa 75%, dan validasi desain 87,5%. Tahap selanjutnya dilakukan uji coba produk kepada responden yang terdiri dari *headmaster*, guru vokal dan peserta didik vokal di Tirando Music Education untuk memperoleh nilai keefektifan produk. Keefektifan buku ditinjau dari kepraktisan penggunaannya, mencapai nilai rata-rata 93,12%. Dari hasil tersebut, buku suplemen pembelajaran vokal termasuk dalam kriteria sangat efektif.

Kata kunci: Pengembangan, Buku Suplemen, Pembelajaran Vokal.

ABSTRACT

A vocal learning supplement book is a supporting book in which the book material is organized based on the need for basic vocal learning materials. This research aims to answer all three formulations of the problem: (1) the process of developing supplement books, (2) the quality of supplement books reviewed from material, language, and design aspects, (3) the effectiveness of supplement books

reviewed from respondents. The methods used in this development process are research and development, otherwise known as Research and Development (R&D) with ADDIE development models that have the longevity of Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The results of the research and discussion show, the development process through the analysis stage to identify needs/problems in basic vocal learning. The design stage is to compose and design the product design and continue the manufacture of the product. Subsequently validated products, validation results showed the vocal learning supplement book was worth using in learning with an 85% percentage of material validation finishes, 75% language validation, and 87.5% design validation. The next stage was a product trial to respondents consisting of headmasters, vocal teachers, and vocal learners at Tirando Music Education to obtain product effectiveness scores. The effectiveness of the book is reviewed from the practicality of its use, reaching an average value of 93.12%. From these results, the book of vocal learning supplements is included in the criteria very effectively.

Keywords: *Development, Supplement Books, Vocal Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan non formal atau yang biasa disebut dengan pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan non formal biasa diselenggarakan oleh lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis. Hasil dari pendidikan non formal dinilai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk Pemerintah atau Pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pendidikan nonformal fokus bergerak dalam mengembangkan potensi masyarakat/keterampilan masyarakat, dimana pendidikan non formal sebagai tambahan dan pelengkap dalam pengetahuan maupun keterampilan diluar materi pendidikan formal.

Berdasarkan studi pendahuluan, berkembangnya lembaga kursus musik seringkali hanya mengedepankan keterampilan individu tanpa dibekali oleh pengetahuan mendalam mengenai materi instrumen yang dipelajari, sehingga banyak ditemukan peserta didik lembaga kursus musik mampu bermain musik dengan baik namun belum bisa menjelaskan teknik yang dimainkan dengan baik. Selain mengedepankan aspek SDM pengajar dan kurikulum, aspek media juga berpengaruh dalam proses pembelajaran. Terbatasnya waktu pembelajaran membuat materi tidak dapat disampaikan secara keseluruhan pada saat pembelajaran berlangsung, dengan kendala yang ada ini tentunya dibutuhkan kegiatan belajar secara mandiri diluar jam kursus. Agar kegiatan belajar secara mandiri dapat terlaksana dengan baik dan terarah, dibutuhkan sebuah media yang

mampu mencakup materi pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam dunia pendidikan buku menjadi salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajarannya, bahkan penggunaan buku dalam dunia pendidikan diatur kedalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 tahun 2016. Peraturan ini dibuat agar buku yang diberikan kepada peserta didik memiliki muatan yang berkualitas. Terdapat dua jenis buku yang digunakan yaitu buku teks dan non teks. Buku teks digunakan sebagai sumber pembelajaran utama dimana didalamnya terdapat materi pokok pembelajaran sedangkan buku non teks digunakan sebagai buku pendukung untuk menambah wawasan peserta didik. Permendiknas Nomor 2 tahun 2008 menjelaskan buku nonteks terdiri atas, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik.

Tirando Music Education merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yaitu lembaga kursus yang memberikan pembelajaran musik baik dari instrumen gitar, piano, bass, violin, saxophone, drum dan vokal. Lembaga musik yang berlokasi di daerah Surabaya Timur ini telah berdiri sejak Desember tahun 2016. Seperti halnya lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal dalam hal ini lembaga kursus musik hendaknya disusun dengan baik agar tujuan dalam mencerdaskan masyarakat dapat tepat sasaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah visi dan misi. Visi dan misi merupakan fondasi sekaligus arah bagi lembaga pendidikan untuk merealisasikan harapan. Visi dari Tirando Music Education adalah handal, professional, solutif, kreatif (Handal dalam musikal, profesional dalam mengajar, solutif dalam kebutuhan siswa, kreatif dalam pengembangan). Misi Tirando Music Education adalah (1) meningkatkan mutu tenaga pengajar dalam rangka bentuk profesionalisme dan motivasi nyata bagi siswa; (2) meningkatkan mutu keterampilan peserta didik dalam hal kemampuan bermain musik guna pengembangan diri, sarana prestasi dan memiliki daya saing; (3) menanamkan karakter profesionalisme kepada pengajar guna meningkatkan kepuasan orang tua siswa dan peningkatan kemampuan siswa; (4) menanamkan pemahaman yang solutif kepada pengajar guna membantu siswa memperoleh target sesuai harapan; (5) meningkatkan kreatifitas pengajar baik dalam proses pembelajaran maupun penugasan guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

Dengan moto "Your Best Music Skill Partner" Tirando Music Education didirikan dengan mempertimbangkan mutu kualitas SDM pengajar berkualitas yang memiliki keterampilan dalam bermain musik serta wawasan musik yang baik, Tirando Music Education juga menggunakan kurikulum mandiri dimana materi ajar yang digunakan mengacu kepada materi ujian LCM (London Colage of Music). Hasil pengamatan di Tirando Music Education, pada pembelajaran kelas vokal masih menggunakan buku ajar konvensional dimana muatan materi masih sangat kurang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan mayoritas menggunakan bahasa asing. Beberapa peserta didik yang kurang memahami bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris mengaku mengalami kesulitan dalam memahami materi

ketika latihan mandiri. Muatan materi pada buku ajar sangat penting, karena buku ajar menjadi jembatan bagi peserta didik untuk latihan mandiri terlebih bagi peserta didik yang ingin mengikuti ujian kenaikan tingkat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media untuk menunjang pembelajaran, pernyataan ini diperkuat oleh Sumiharsono (2018:4) yang menyatakan bahwa kurang lebih 75% hingga 87% pengetahuan manusia diperoleh dari indera penglihatan sedangkan 13% hingga 25% dari indera lainnya. Artinya buku sebagai salah satu golongan media visual dapat membantu menambah wawasan peserta didik, selain itu buku memiliki masa simpan lebih lama apabila buku disimpan dengan baik dan dapat dibaca sewaktu-waktu.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, untuk mengatasi permasalahan yang ada perlu dilakukan pengembangan media yang dapat menunjang buku ajar sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam melakukan kegiatan belajar mandiri. Mudarwan dalam Kurniasari, dkk (2014:463) menyatakan bahwa buku suplemen dapat berfungsi sebagai bacaan pengayaan bagi siswa. Selain itu, buku suplemen memiliki fungsi sebagai buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya dengan maksud dan tujuan instruksional sehingga dapat menunjang program pembelajaran (Lange dalam Tarigan, 2009:12). Bagi peserta didik, buku suplemen pembelajaran vokal sebagai buku penunjang diharapkan mampu menunjang materi buku ajar yang sudah digunakan sebelumnya dan dapat membantu peserta didik dalam belajar secara mandiri. Bagi guru vokal, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau penunjang materi dalam proses pembelajaran vokal.

Dengan pemberian rangsangan (stimulus) dalam bentuk buku suplemen diharapkan dapat terjadi gerak balas/respon dari yang belum bisa berlatih vokal dengan baik dapat berlatih vokal dengan baik dan terarah sehingga ada perkembangan hasil yang lebih baik dalam kegiatan belajar vokal (aspek praktik dalam kegiatan olah vokal/bernyanyi), sesuai dengan teori belajar behavioristik (Nursalim., dkk, 2016:43). Selain aspek teori belajar behavioristik, pengembangan buku suplemen juga menekankan aspek kognitif/aspek pengetahuan, dimana dalam proses belajar merupakan proses seseorang memperluas wawasannya (Nursalim., dkk, 2016:50).

Untuk mendeskripsikan keefektifan serta kepraktisan penggunaan buku suplemen pembelajaran vokal, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yakni: (1) Bagaimana proses pengembangan buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education? (2) Bagaimana kualitas produk buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education ditinjau dari segi materi, bahasa dan tampilan produk/desain? (3) Bagaimana efektifitas produk buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education?

METODE PENELITIAN

Banyak metode penelitian yang dapat digunakan dalam memecahkan sebuah masalah. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* (R&D). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan digunakan sebagai alat untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012:297). Dalam penelitian pengembangan buku suplemen vokal untuk Tirando Music Education akan digunakan model penelitian pengembangan ADDIE menurut Branch (2009). Model penelitian pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi).

Dalam memperoleh data diperlukan sebuah instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2010:265), instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data, agar kegiatan penelitian menjadi lebih mudah dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket/kuisisioner dan pendokumentasian. Wawancara dilakukan terhadap *headmaster* dan guru vokal Tirando Music Education. Tujuan dari proses wawancara adalah untuk mengetahui tujuan dari Lembaga Tirando Music Education serta bagaimana proses kegiatan pembelajaran vokal dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Selain itu digunakan instrumen angket untuk mendapatkan hasil penilaian uji kelayakan dari validator serta hasil penilaian keefektifan dari responden. Untuk menunjang data yang ada dilakukan juga pendokumentasian yang berkaitan dengan data penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Muhadjir (1996:2) data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk verbal, data kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pengembangan buku suplemen. Data kuantitatif berisi informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang dapat dihitung maupun diukur secara langsung (Sugiyono, 2010:15), sehingga data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hasil penilaian kelayakan serta keefektifan buku suplemen. Hasil penilaian kelayakan diperoleh dari hasil angket validasi oleh validator ahli, sedangkan hasil penilaian keefektifan buku suplemen diperoleh dari hasil angket responden. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang *headmaster* Tirando Music Education, 1 orang guru vokal di Tirando Music Education dan 2 orang peserta didik vokal di Tirando Music Education. Tempat penelitian dilakukan di lembaga kursus musik Tirando Music Education Surabaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan buku suplemen pembelajaran vokal

Tahap awal dalam proses pengembangan buku suplemen adalah tahapan analisis (*analyze*). Terdapat dua tahap dalam proses analisis, yaitu analisis kinerja

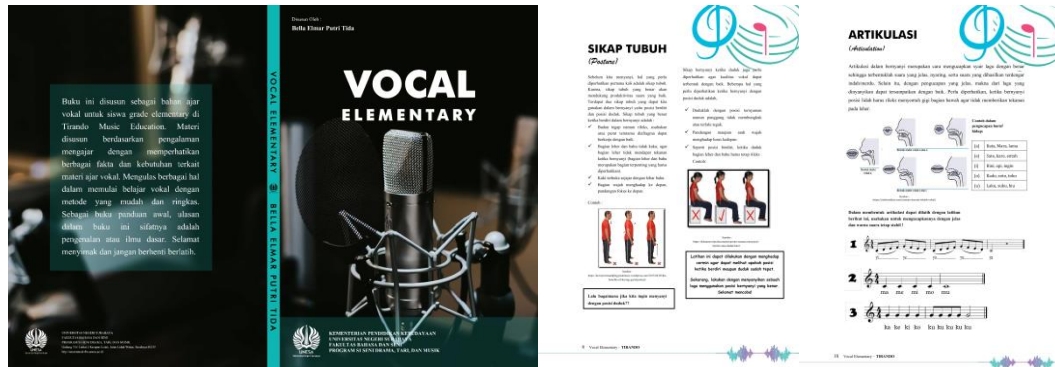
dan analisis kebutuhan. Tahapan analisis kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran vokal di Tirando Music Education. Permasalahan/ kendala dalam pembelajaran vokal dapat diketahui dari kegiatan wawancara dengan guru vokal dan *headmaster* Tirando Music Education yaitu Evi Sandra dan Ilham Galih Wicaksono, permasalahan/kendala dalam kegiatan belajar mengajar vokal di Tirando Music Education adalah kesulitan dalam pemberian tugas/materi ajar untuk siswa belajar mandiri, karena pembahasan materi dalam buku ajar terlalu luas sehingga saat ini buku ajar vokal yang ada jarang digunakan. Pembahasan materi yang terlalu luas kurang menunjang materi pembelajaran yang seharusnya diberikan sehingga kognitif peserta didik kurang terasah. Selain itu, proses pembelajaran vokal saat ini kurang terarah karena belum adanya pedoman materi, sehingga materi yang diberikan saat ini menurut masing – masing guru pengajar. Pengembangan buku suplemen pembelajaran vokal berdasarkan pada kebutuhan materi vokal tingkat dasar. Materi buku suplemen disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan.

Tahap desain (*design*) merupakan tahap rancangan awal dalam membuat konsep buku (kerangka buku) baik materi maupun ilustrasi yang akan digunakan untuk menunjang materi sebelum diterapkan dalam produk buku. Tahapan dalam proses desain terdiri dari penetapan materi dan pembuatan desain media baik dari desain kulit buku maupun desain isi buku. Isi buku akan dicetak menggunakan kertas HVS (*plain paper*) 70gr ukuran A4 (210x297 mm). Sampul buku berbahan *soft cover* dengan paper art carton. Pada cover buku terdapat gambar mikofon dimana ikon mikrofon identik dengan vokal. Format buku suplemen pembelajaran vokal tidak hanya berisi teks saja melainkan terdapat gambar yang mendukung penjelasan materi. Selain itu, buku akan dicetak secara duplex (cetakan dua sisi). Dalam penyusunan materi mengacu dari beberapa sumber buku vokal dan materi dari youtube pelatih vokal professional yang memuat tentang materi vokal dasar. Sebelum dilakukan pengembangan desain, konsep buku mulai dari desain kulit buku serta kerangka materi dituliskan dalam Ms. Word.

Secara garis besar, isi materi buku suplemen pembelajaran vokal terdiri dari 3 bagian. Bagian 1: Pengenalan terhadap suara dan postur bernyanyi (Pada bagian 1 akan dijelaskan mengenai range vokal dan cara mengukur range vokal, selain itu akan dibahas mengenai postur yang benar dalam bernyanyi). Bagian 2: Teknik vokal (Pada bagian 2 akan dibahas mengenai teknik pernafasan, latihan membidik nada/intonasi, power, artikulasi, frasering dan dinamika beserta latihannya). Bagian 3: Notasi (Pada bagian 3 akan dibahas mengenai membaca notasi balok tangga nada C serta notasi angka).

Tahap Pengembangan (*Development*) terdiri dari dua tahapan yakni tahap pengembangan baik dari desain buku, muatan materi isi buku serta tahap validasi oleh validator ahli. Tahap pembuatan produk merupakan tahap untuk mengembangkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya agar terlihat lebih menarik. Pada proses ini peneliti dibantu oleh ilustrator yang ahli pada bidang

desain grafis untuk mengembangkan desain buku. Sebelum proses pengembangan berlangsung, dilakukan *breafing* dengan illustrator untuk memberi gambaran mengenai buku. Berikut gambaran hasil akhir desain buku setelah dikembangkan.



Gambar 1. Hasil pengembangan desain buku

Setelah proses pengembangan desain selesai kemudian buku dicetak agar untuk selanjutnya dilakukan tahap validasi. Terdapat tiga aspek yang dinilai pada tahap validasi untuk memperoleh nilai kelayakan, yaitu aspek desain, aspek materi, dan aspek bahasa. Setiap aspek terdiri dari satu orang validator ahli. Validator ahli desain yaitu Nova Kristiana, S.Sn., M.Sn., validator ahli materi yaitu Budi Dharmawanputra, S.Pd., M.Pd., dan validator ahli bahasa yaitu Arie Yuanita, S.S., M.Si. Proses validasi desain dan bahasa dilakukan sebanyak dua kali, sedangkan proses validasi ahli materi dilakukan sebanyak tiga kali. Proses validasi pertama berlangsung pada tanggal 2 April 2020 hingga 17 April 2020 dengan komentar validator secara garis besar masih diperlukan perbaikan untuk keruntutan dan kedalaman substansi materi, penggunaan padanan kata serta kaidah penulisan yang bersifat musikalitas masih perlu diperbaiki, serta perlu diperhatikan konsistensi layoutnya. Dari hasil validasi pertama maka produk buku suplemen pembelajaran vokal masih memerlukan revisi.

Setelah dilakukan revisi terhadap draft 1 sesuai saran dari validator ahli, kemudian menjadi draf 2. Draft 2 produk buku suplemen akan divalidasi kembali dan diuji kelayakannya oleh validator ahli. Uji validasi tahap ke-2 berlangsung mulai tanggal 18 Mei 2020 hingga 22 Mei 2020. Pada validasi tahap 2 validator ahli bahasa dan ahli desain menyatakan buku suplemen layak digunakan, sedangkan pada aspek materi masih memerlukan revisi. Secara garis besar komentar yang diberikan oleh validator ahli materi yaitu perlu dioptimalkan ruang kosong pada buku, beberapa bahan latihan masih kurang memberi petunjuk yang detail, serta pemilihan karakter font teks terlalu formal dan kurang proposional ukurannya. Dari hasil validasi tersebut maka dilakukan revisi sesuai saran serta validasi tahap ke-3 untuk aspek materi. Setelah dilakukan revisi terhadap draf 2 sesuai saran dari validator ahli, kemudian menjadi draf 3. Hasil uji validasi tahap ke-3 yakni, validator ahli materi menyatakan bahwa buku telah layak digunakan dalam pembelajaran hanya perlu merubah sedikit kop redaksi yang awalnya bertuliskan

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah berlangsung tiga kali proses validasi, buku suplemen pembelajaran vokal dinyatakan layak untuk kemudian dilakukan tahap penilaian keefektifan buku.

Tahap implementasi merupakan tahapan uji coba produk untuk mendeskripsikan keefektifan produk yang dilakukan oleh masyarakat umum (Branch 2009:133). Uji coba produk dilaksanakan setelah buku suplemen pembelajaran vokal ini dinyatakan layak oleh para validator ahli. Subjek uji coba dalam tahap implementasi ini terdiri dari 1 orang headmaster Tirando Music Education, 1 orang guru vokal di Tirando Music Education serta 2 orang peserta didik kelas vokal tingkat elementary di Tirando Music Education. Pertama-tama implementasi dilakukan dengan menyebarkan produk kepada responden untuk dapat dilihat serta diaplikasikan dalam pembelajaran vokal, kemudian responden diberikan sebuah angket yang dapat diisi untuk menilai keefektifan buku suplemen pembelajaran vokal dalam pembelajaran vokal di Tirando Music Education.

Tahap evaluasi, terdapat dua proses evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dapat dilakukan selama ke-empat proses penelitian berlangsung guna memberikan revisi terhadap produk sebelum versi terakhir diterapkan. Evaluasi formatif terjadi pada tahap pra-validasi yang dilaksanakan bersama dosen pembimbing. Pada tahap pra-validasi dilakukan terhadap produk sebelum divalidasi oleh validator ahli serta evaluasi mengenai angket penilaian validasi maupun angket respon. Evaluasi Sumatif dilakukan setelah versi terakhir diterapkan, evaluasi sumatif dilakukan guna menilai keefektifan produk secara keseluruhan.

Kualitas Produk Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Vokal

Data penilaian kelayakan produk menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif diperoleh dari kuisioner yang telah dinilai oleh validator ahli. Instrumen penelitian khususnya kuisioner memerlukan alat ukur untuk dapat mendeskripsikannya, agar penelitian dapat terjamin mutunya maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2016:148). Pada instrumen penelitian ini akan digunakan skala Likert sebagai alat ukurnya. Skala Likert memiliki gradasi penilaian dari sangat positif hingga sangat negatif, namun untuk keperluan analisis kuantitatif maka tiap gradasi penilaian memiliki skala dengan angka dari 1-4. Skala 1 menyatakan nilai sangat negatif (tidak baik), skala 2 menyatakan nilai kurang baik, skala 3 menyatakan nilai baik, skala 4 menyatakan nilai positif (sangat baik).

Kualitas kelayakan buku suplemen pembelajaran vokal dinilai berdasarkan penilaian dari ketiga validator ahli. Validator ahli tersebut akan menilai aspek kebahasaan, desain dan materi buku berdasarkan keahlian masing-masing validator. Pada penelitian ini, proses validasi berlangsung sebanyak dua kali untuk validasi desain dan bahasa, sedangkan validasi materi berlangsung sebanyak tiga kali. Proses penilaian kelayakan oleh validator ahli menggunakan instrumen

angket/kuisisioner dengan penilaian skala likert. Untuk menghitung persentase penilaian tiap item pada uji validasi kelayakan produk digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase hasil pengumpulan data

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden

$\sum xi$ = Jumlah nilai ideal

100% = Konstanta

Adapun persentase kriteria kelayakan skala nilai 0% - 25% tergolong tidak layak, 26% - 50% tergolong kurang layak, 51% - 75% tergolong layak, 76% - 100% tergolong sangat layak. Setiap validator memiliki kisi-kisi dalam penilaiannya. Adapun kisi – kisi penilaian aspek materi adalah sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian isi materi
- 2) Kejelasan topik pembelajaran
- 3) Kesesuaian tingkat kesulitan materi
- 4) Kejelasan ilustrasi materi yang diberikan
- 5) Penyajian materi merangsang berfikir kritis, inovatif dan kreatif

Kisi-kisi penilaian aspek bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pemilihan kalimat/kata untuk judul buku maupun bab dan sub bab
- 2) Aspek penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa
- 3) Aspek penggunaan bahasa dalam penyajian materi
- 4) Penggunaan istilah yang baik dan benar
- 5) Kemudahan memahami materi melalui bahasa
- 6) Pemilihan kalimat dapat merangsang berfikir kritis, inovatif dan kreatif
- 7) Pemilihan kalimat tidak menimbulkan makna ganda

Kisi-kisi penilaian aspek desain adalah sebagai berikut:

- 1) Tampilan desain kulit buku
- 2) Komposisi kulit buku
- 3) Pemilihan font kulit buku
- 4) Pemilihan warna serta gambar kulit buku
- 5) Konsep desain isi buku
- 6) Tipografi
- 7) Ilustrasi materi
- 8) Letak ilustrasi materi
- 9) Keefektifan desain penunjang materi
- 10) Ukuran/margin buku

Pada hasil validasi pertama menunjukkan bahwa penilaian terhadap aspek materi mendapat total nilai 14 dari nilai maksimal 20 sehingga nilai persentase mencapai 70% dengan kategori layak namun masih memerlukan revisi. Aspek

bahasa mendapat total nilai 20 dari nilai maksimal 28 sehingga nilai persentase mencapai 71,4% dengan kategori layak dan memerlukan revisi, sedangkan aspek desain memperoleh total nilai 25 dari nilai maksimal 40 sehingga nilai persentase mencapai 62,5% dengan kategori layak namun memerlukan revisi sesuai saran. Dari ketiga penilaian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa buku suplemen masih memerlukan perbaikan (revisi) sesuai saran dari para validator ahli.

Hasil validasi kedua menunjukkan penilaian terhadap aspek materi masih pada persentase 70% dengan kategori layak namun masih memerlukan revisi. Aspek bahasa mendapat total nilai 21 dari nilai maksimal 28 sehingga jumlah persentase mencapai 75% dengan kategori layak. Aspek desain mendapat total nilai 35 dari nilai maksimal 40 sehingga mencapai persentase 87,5% dengan kategori sangat layak. Dari ketiga penilaian tersebut dinyatakan bahwa dari aspek bahasa dan desain buku suplemen telah layak digunakan, namun masih memerlukan revisi dari aspek materi. Pada validasi ke-III buku suplemen hanya mengambil penilaian dari aspek materi. Hasil validasi ke-III ditinjau dari aspek materi memperoleh total nilai 17 dari nilai maksimal 20 sehingga persentase mencapai angka sebesar 85% dan tergolong dalam kategori sangat layak. Dari hasil persentase diatas dapat disimpulkan bahwa buku telah layak diujicobakan untuk mendeskripsikan keefektifan buku suplemen dalam pembelajaran vokal di Tirando Music Education

Keefektifan Produk Pengembangan Buku Suplemen Pembelajaran Vokal

Efektifitas produk pengembangan buku suplemen pembelajaran vokal diukur melalui penilaian oleh responden. Penilaian keefektifitasan buku suplemen pembelajaran vokal diambil menggunakan angket respon yang sudah disebarkan kepada responden untuk dinilai. Sama dengan angket validasi, angket responden menggunakan skala likert dalam penilaiannya dengan skala 1-4. Skala 1 bernilai sangat negatif/Tidak baik hingga skala 4 bernilai sangat positif/sangat baik. Kisi-kisi penilaian angket responden terbagi menjadi 2 yaitu kisi - kisi penilaian untuk guru vokal dan headmaster serta kisi-kisi penilaian untuk peserta didik vokal. Kisi-kisi penilaian untuk guru vokal dan *headmaster* adalah sebagai berikut:

- 1) Desain buku menarik sehingga dapat memotivasi pembaca khususnya peserta didik untuk memahami isi buku
- 2) Keseluruhan isi buku mudah dibaca (terkait penggunaan jenis font maupun ukuran font yang digunakan)
- 3) Gambar ilustrasi yang diterapkan pada buku suplemen vokal sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Ukuran buku proporsional sehingga efektif dan praktis untuk digunakan
- 5) Bahasa yang digunakan pada buku vokal komunikatif dan lugas sehingga tidak menjemukan dalam membaca buku vokal
- 6) Istilah musikal yang digunakan dalam buku vokal sesuai dan mudah dipahami
- 7) Materi pada buku vokal mudah dipahami sehingga dapat membantu peserta didik dalam belajar vokal secara mandiri
- 8) Materi untuk latihan mudah untuk diterapkan

- 9) Inovasi yang dilakukan terhadap pengembangan buku vokal menarik
- 10) Media buku mendukung proses pembelajaran vokal

Kisi-kisi penilaian untuk peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Desain buku menarik sehingga dapat memotivasi saya sebagai pembaca untuk memahami isi buku
- 2) Keseluruhan isi buku mudah dibaca (terkait penggunaan jenis font maupun ukuran font yang digunakan)
- 3) Gambar ilustrasi mendeskripsikan materi yang disajikan dengan baik
- 4) Ukuran buku proporsional sehingga efektif dan praktis untuk digunakan
- 5) Bahasa yang digunakan pada buku vokal komunikatif dan lugas sehingga tidak bosan dalam membaca buku vokal
- 6) Istilah dalam musik yang digunakan mudah dipahami
- 7) Banyak pengetahuan baru mengenai vokal yang saya dapatkan dari buku vokal ini
- 8) Materi pada buku vokal mudah dipahami sehingga dapat membantu saya dalam belajar vokal secara mandiri
- 9) Buku vokal mendukung serta memotivasi saya dalam belajar vokal lebih lagi
- 10) Inovasi yang dilakukan terhadap buku vokal menarik

Berikut rekapitulasi data penilaian keefektifan buku oleh guru vokal, *headmaster* dan peserta didik vokal di Tirando Music Education.

Tabel 1. Rekapitulasi data penilaian keefektifan buku suplemen

No	Nama	Butir Pertanyaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ilham Galih W (<i>Headmaster</i> Tirando)	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
2.	Evi Sandra (Guru Vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3.	Rany (Peserta didik vokal)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	Shelly (Peserta didik vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Untuk menghitung persentase keseluruhan hasil responden digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata – rata

$\sum_{i=1}^n X_i$ = Jumlah seluruh nilai data

n = Jumlah nilai ideal

100% = Konstanta

Hasil rata – rata persentase keseluruhan responden adalah sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \times 100\%$$

$$\bar{x} = \frac{39+40+30+40}{160} \times 100\% = \frac{149}{160} \times 100\%$$

$$\bar{x} = 93,12\%$$

Adapun persentase kriteria kelayakan skala nilai 0% - 25% tergolong tidak efektif, 26% - 50% tergolong kurang efektif, 51% - 75% tergolong efektif, 76% - 100% tergolong sangat efektif. Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai persentase sebesar 93,12 % dimana persentase tersebut masuk dalam rentang 76 – 100% dengan kriteria sangat efektif. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa menurut objek penelitian yaitu 1 orang *headmaster* Tirando Music Education, 1 orang guru vokal, 2 orang peserta didik kelas vokal di Tirando Music Education, buku suplemen pembelajaran vokal memiliki nilai keefektifan.

Dari ketiga rumusan masalah yang sudah dipaparkan bahwa buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education dari segi kelayakan berdasarkan penilaian oleh validator ahli telah layak digunakan untuk pembelajaran dan dari segi keefektifan buku berdasarkan penilaian responden sangat efektif. Terkait implikasi buku menurut pernyataan *headmaster* Tirando Music Education bahwa buku suplemen pembelajaran vokal bisa dijadikan guide line materi pembelajaran vokal agar lebih terstruktur, berstandar dan sistematis. Sebagaimana kita tahu bahwa buku pembelajaran vokal yang relevan untuk kursus musik sangat susah didapatkan. Materi di buku ini sudah relevan sesuai grade awal belajar vokal dan bisa diaplikasikan untuk semua usia.

SIMPULAN

Proses penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian menggunakan jenis penelitian dan pengembangan *research and development* (R&D) dengan model penelitian ADDIE. Model ADDIE melalui lima tahapan yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian ini dilakukan guna menjawab ketiga rumusan masalah yakni bagaimana proses pengembangan buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education, bagaimana kelayakan buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education, dan bagaimana keefektifan buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education.

Kualitas kelayakan buku suplemen pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education dinilai oleh tiga validator ahli yang menilai kualitas kelayakan ditinjau dari aspek kebahasaan, aspek materi, serta aspek desain sesuai dengan keahlian masing-masing. Proses validasi berlangsung sebanyak dua kali untuk aspek kebahasaan dan aspek desain, sedangkan proses validasi aspek materi berlangsung sebanyak tiga kali. Hasil akhir dari proses validasi memperoleh persentase 85% untuk aspek materi dengan kategori sangat layak dalam skala likert, aspek kebahasaan memperoleh persentase 75% dengan kategori layak, dan aspek desain memperoleh persentase 87,5% dengan kategori sangat layak.

Keefektifan buku suplemen diperoleh dari penilaian responden menggunakan angket respon. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang guru vokal di Tirando Music Education, 1 orang *headmaster* Tirando Music Education dan 2 orang peserta didik vokal di Tirando Music Education. Rata-rata hasil responden mencapai persentase sebesar 93,12% dimana persentase tersebut tergolong dalam kriteria sangat efektif dalam skala likert. Meninjau hasil penilaian kelayakan dan keefektifan buku, dengan demikian buku suplemen pembelajaran vokal dapat dijadikan sebagai buku penunjang pembelajaran vokal untuk Tirando Music Education. Buku suplemen pembelajaran vokal sebagai buku penunjang diharapkan mampu membantu dalam menunjang pembelajaran vokal baik dalam pemberian materi oleh guru vokal serta dapat menunjang proses belajar mandiri peserta didik vokal tingkat dasar.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, pengembangan buku suplemen pembelajaran vokal ini dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian pengembangan. Namun, penelitian ini masih memerlukan uji coba lebih lanjut dalam skala besar dan pengembangan lebih lanjut untuk tingkat yang lebih tinggi. Diharapkan dalam waktu mendatang dapat dirancang sebuah kurikulum khusus yang menjadi acuan dalam pembelajaran vokal pada lembaga kursus, sehingga tujuan akhir pembelajaran dapat lebih jelas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media.
- Kurniasari, Ani Rusilowati, dan Niken Subekti. (2014). "Pengembangan buku suplemen IPA terpadu dengan tema pendengaran kelas VIII". *Unnes Science Education Journal* 3 (2):462-467
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiharsono, M. Rudy, dan Hisbiyatul Hasanah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.